

**METODE ISTINBATH HUKUM IMAM ABU HANIFAH
TENTANG HUKUM SHALAT IDUL FITRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Meperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)



SITI ROMELAH

NIM. 10921006423

PROGRAM STRATA SATU (SI)

JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293, Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**METODE ISTINBATH HUKUM IMAM ABU HANIFAH TENTANG HUKUM SHALAT IDUL FITRI**", yang ditulis oleh:

Nama : SITI ROMELAH
NIM : 10921006423
Jurusan : AHWAL AL-SYAKHSHIYAH

Telah dimunagasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 07 Mei 2014
Bertepatan : 07 Rajab 1435 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy).

Pekanbaru, 07 Mei 2014

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

SEKRETARIS

Drs. H. Ahmad Darbi B. M.Ag
NIP. 19530308 198303 1 003

H. Ismardi M.Ag
NIP. 19720308 200312 1 002

PENGUJI I

PENGUJI II

Drs. H. Mohd Yunus. M.Ag
NIP. 19591231 198703 1 037

Jumni Nelly. M.Ag
NIP. 19720628 200501 2 004

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**METODE ISTINBATH HUKUM IMAM ABU HANIFAH TENTANG HUKUM SHALAT IDUL FITRI**”. Shalat menurut bahasa adalah do’a, karena di dalamnya terkandung dan terdiri dari doa-doa. Adapun shalat menurut istilah adalah, beribadah hanya untuk Allah dengan perkataan, perbuatan yang diketahui, diawali dengan takbir dan ditutup dengan salam, disertai niat dan dengan syarat-syarat tertentu. shalat adalah penegas dari berbagai kewajiban, ia mempunyai kedudukan yang sangat istimewa, dilakukan oleh seorang muslim setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. disamping itu, ia juga sebagai salah satu rukun Islam. Agar bisa mencapai kesempurnaan Islam, secara umum Rasulullah SAW telah memberikan contoh dan menuntun umatnya untuk mengerjakan amalan-amalan sunnah. Amalan-amalan sunnah yang biasa dilakukan oleh Rasulullah SAW di antaranya adalah shalat Idul Fitri (shalat dua hari raya). shalat Idul Fitri (dua hari raya adalah sunnat *muakkad*). Jumhur Ulama (Imam Mazhab) berpendapat bahwa melaksanakan hukum shalat Idul Fitri itu Sunnah *muakkad*. Sedangkan Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa melaksanakan shalat Idul Fitri itu hukumnya wajib sebagaimana wajibnya shalat Jum’at.

Berangkat dari kontrovesi diatas menarik perhatian penulis untuk membawanya dalam sebuah penelitian, dengan rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana hukum shalat Idul Fitri menurut pendapat Imam Abu Hanifah, kedua, bagaimana metode Istinbath Hukum yang di gunakan Imam Abu Hanifah dalam menetapkan hukum shalat Idul Fitri serta analisa penulis tentang hukum shalat idul fitri.

Penelitian ini adalah penelitian normatif yang bersifat studi kepustakaan (*Library Research*), sumber primer dalam kajian ini adalah kitab *al- Mabsuth* dan *Tuhfatul Fuqaha* karya Imam Abu Hanifah, sedangkan sumber sekunder di peroleh dari berbagai literatur yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Dan metode analisa data yang penulis gunakan adalah analisa deskriptif dan metode komperatif.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa shalat Idul Fitri itu dihukumkan wajib bagi setiap muslim. Sebagaimana wajibnya shalat Jum'at, bahkan wanita yang sedang haid, dipinggit dan yang tidak mempunyai jilbab agar meminjam jilbab saudaranya, agar bisa menyaksikan atau pergi untuk shalat Idul Fitri dan wanita yang sedang haid agar menjauh dari tempat shalat. Sebagai sandarannya beliau menggunakan hadits yang di riwayatkan oleh Ummu Athiyyah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita persembahkan kepada Allah Swt pencipta alam semesta yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ilmiah ini tentang **“Metode Istibath Hukum Imam Abu Hanifah Tentang Hukum Shalat Idul Fitri”**. Telah dapat penulis laksanakan.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Rasulullah SAW yang telah berjuang mengenalkan ilmu pengetahuan pada kita semua sehingga kita bisa merasakannya sekarang.

Untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Akhwal Al- Syakhshiyah (AH), penulis banyak sekali mendapat bantuan, petunjuk, motivasi, dan bimbingan. Sehingga dengan segala partisipasi dari semua pihak tersebutlah dapat tersusun skripsi ini dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih pada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, teristimewa dengan tulus hati diucapkan terimah kasih kepada:

1. Kepada Ayahanda (Khusaini) dan Ibunda (Suparti) yang tersayang, yang sudah tulus ikhlas mengorbankan jiwa dan raganya buat ananda menuntut ilmu pengetahuan dan mendapatkan selebar ijazah. Alhamdulillah Allah SWT sudah mengabulkan segala perjuangan,

pengorbanan dan do'a selama ini. Sehingga ananda dapat mempersembahkan kehadapannya.

2. Kepada Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf;
3. Kepada Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada Bapak Drs Yusran Sabili, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Ahkwal Al-Syakhsiyyah (AH) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta bapak Drs. Zainal Arifin, M. Ag selaku sekretaris Jurusan Ahkwal Al-Syakhsiyyah;
5. Kepada Bapak Pembimbing Drs. Ahmad Darbi B, M.Ag yang telah membimbing penulis dengan ikhlas dan sabar dari awal penyusunan hingga akhir penyelesaian skripsi ini;
6. Kepada suami tercinta (Herian Tomi S. Pd.i) dan ananda tersayang (M. Alfan Siddiq) yang sudah banyak memotipasi, membantu, dan mendo'akan serta memberikan dukungan dan semangat penulis hingga terselesainya skripsi ini. kepada kakanda Nur, kakanda Saroh Serta adinda M. Zuhdi yang turut mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis, hingga sampai terselesainya skripsi ini;
7. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah

memberikan bimbingan dan dan pengetahuan yang tiada terhingga kepada penulis;

8. Kepada Bapak Kepala Perpustakaan serta Staf-staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pinjaman buku-buku dari berbagai referensi dalam penyusunan skripsi ini;
9. Kepada seluruh pihak Fakultas Syariah dan Hukum yang sudah banyak membantu dalam segala urusan;
10. Kepada seluruh teman-teman di kampus khususnya jurusan Akhwal Al-Syakhshiyah lokal II, maupun di luar kampus yang telah banyak memberikan informasi serta bantuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda atas jasa-jasa dari semua pihak kepada penulis, dan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk semuanya. Dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Amien...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 07 Mei 2014

Penulis

SITI ROMELAH

10921006423

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II : BIOGRAFI IMAM ABU HANIFAH	18
A. Riwayat Hidup Imam Abu Hanifah	18
B. Pendidikan Imam Abu Hanifah.....	22
C. Guru-Guru Imam Abu Hanifah	30
D. Murid-Murid Imam Abu Hanifah	33
E. Karya-Karya Imam Abu Hanifah.....	34
F. Metode Istinbath Hukum Imam Abu Hanifah.....	37
G. Penilaian Para Ulama Terhadap Imam Abu Hanifah	45
BAB III : TINJAUAN UMUM SHALAT IDUL	
FITRI.....	49
A. Pengertian Shalat Idul Fitri	49
1. Dasar Hukum Shalat Idul Fitri	55
2. Hukum Melaksanakan Shalat Idul Fitri	56

3. Waktu Dan Tempat Melaksanakan Shalat Idul Fitri	61
4. Hikmah shalat idul fitri	63
B. Istinbath Hukum.....	67
1. Pengertian Istinbath Hukum.....	67
2. Dalil Tentang Istinbath Hukum.....	69
3. Istinbath Hukum Ijtihad dan Syarat-Syaratnya	70
BAB IV: METODE ISTINBATH HUKUM IMAM	
ABU HANIFAH TENTANG HUKUM	
SHALAT IDUL FITRI.....	75
A. Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang Hukum Shalat Idul Fitri	75
B. Metode Istinbath Hukum Imam Abu Hanifah Tentang Hukum Shalat Idul Fitri.....	76
C. Analisis Penulis Terhadap Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang Kewajiban Shalat Idul Fitri	80
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	